



PANDUAN PROGRAM RISET KOLABORASI INDONESIA 2023



PANDUAN PROGRAM
RISET KOLABORASI INDONESIA
TAHUN 2023



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
MARET 2023

KATA PENGANTAR

Program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) telah berlangsung sejak tahun 2018 yang diinisiasi oleh 4 (empat) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), yaitu Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga dan Institut Pertanian Bogor. Kolaborasi antar 4 PTNBH ini menghasilkan kegiatan penelitian yang produktif sehingga program RKI ini telah berkembang pesat dengan lahirnya program serupa yang mengajak 13 (tiga belas) Perguruan Tinggi lainnya di Indonesia. Program turunan dari RKI ini dinamakan Program Penelitian Kolaborasi Indonesia (PPKI) yang sudah berlangsung sejak 2019. Seiring dengan ditetapkannya status PTNBH yang baru, saat ini seluruh anggota RKI/PPKI telah berstatus PTNBH yang terdiri dari 21 (dua puluh satu) Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, program RKI/PPKI diusulkan untuk dijadikan satu nama program flagship yang dapat menjadikannya efisien sekaligus mengangkat kolaborasi Indonesia ke tingkat Internasional. Dengan ini, kami hadirkan panduan program Riset Kolaborasi Indonesia Tahun 2023.

Padang, 1 Maret 2023

LPPM

Universitas Negeri Padang

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	4
1 LATAR BELAKANG	5
2 TUJUAN	5
3 FOKUS RISET	5
4 SKEMA RISET	5
4.1 SKEMA A (Kolaborasi 21 PTNBH)	5
4.2 SKEMA B (Kolaborasi 21 PTNBH dengan BRIN)	7
4.3 SKEMA C (Kolaborasi 21 PTNBH dengan Institusi Riset Luar Negeri/Perguruan Tinggi Luar Negeri)	9
5 MEKANISME DAN RANCANGAN	10
6 KELUARAN	10
7 JADWAL	11
8 PENANGGUNG JAWAB	11
9 PENUTUP	11

1. Latar Belakang

Dalam era yang semakin terbuka, disruptif, dan tanpa batas sekarang ini, peneliti selain dituntut untuk senantiasa menghasilkan karya secara mandiri juga dituntut untuk dapat melakukan kerjasama riset dengan peneliti lainnya baik di dalam maupun di luar negeri sehingga riset yang dilakukan dapat lebih komprehensif, dan diharapkan mampu menciptakan ekosistem budaya ilmiah unggul di Indonesia. Hal ini dipandang perlu mengingat begitu cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat lintas disiplin, sehingga kerjasama riset atau riset kolaboratif diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas riset dan pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah publikasi dan menuai sitasi dari jurnal ilmiah bereputasi Internasional yang dihasilkan. Adapun 21 Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTNBH) yang tergabung dalam program Riset Kolaborasi Indonesia ini adalah Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, Universitas Hasanuddin, Universitas Padjadjaran, Universitas Sumatera Utara, Universitas Andalas, Universitas Pendidikan Indonesia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala dan Universitas Terbuka.

2. Tujuan Kegiatan

Adapun yang menjadi tujuan kegiatan Riset Kolaborasi Indonesia diantaranya adalah:

- a. Memperluas dan memperdalam jejaring kerjasama riset antar Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- b. Memperkuat wawasan keilmuan yang bersifat multi/ inter/ lintas disiplin di antara para dosen/ peneliti;
- c. Mengembangkan embrio kerjasama riset yang lebih luas dengan institusi negara lain secara lebih seimbang, setara, dan kontributif untuk masyarakat Indonesia;
- d. Meningkatkan jumlah publikasi jurnal bereputasi internasional yang terindeks Scopus (Elsevier) dan/ atau *Web of Science* (Clarivate Analytics);
- e. Meningkatkan peringkat perguruan tinggi berdasarkan kualifikasi *Quacquarelli Symonds* (QS) dan/ atau *Times Higher education* (THE).

3. Fokus Riset

Fokus riset dapat mencakup bidang-bidang prioritas sains, teknologi dan sosial humaniora sesuai arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta Badan Riset dan Inovasi Nasional. Hal ini meliputi bidang penelitian di sektor

pangan, energi, kemandirian kesehatan, transportasi, pertahanan dan keamanan, agro maritim, pariwisata, digital diplomasi dan sosial humaniora. Adapun hasil penelitian ini kedepannya dapat memberikan pembangunan berkelanjutan yang bertumpu kepada *digital, blue* dan *green economy*.

Bidang strategis yang dikembangkan harus memuat pendekatan multi/inter/lintas-disiplin dan lebih diutamakan memiliki muatan lokal Indonesia (*indigenous knowledge and resources*) serta bertujuan untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah lokal yang ada di Indonesia, termasuk topik khusus pandemi COVID-19.

4. Skema Riset

Skema Riset Kolaborasi Indonesia yang ditawarkan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

4.1. SKEMA A (Kolaborasi 21 PTNBH)

Skema ini adalah kelanjutan kolaborasi antara 16 PTNBH ditambah 5 PTNBH baru, yaitu Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, Universitas Hasanuddin, Universitas Padjadjaran, Universitas Sumatera Utara, Universitas Pendidikan Indonesia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Diponegoro, Universitas Sebelas Maret, Universitas Andalas, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Brawijaya Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala dan Universitas Terbuka. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau *Host*

- 1) *Host* adalah peneliti di salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- 2) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora;
- 3) *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- 4) *Host* harus memiliki minimal 2 (dua) mitra dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda;
- 5) *Host* bisa mewakili Fakultas/Sekolah, Pusat Studi, Pusat Unggulan Ipteks – PT (PIUPT), atau unit pelaksana penelitian lainnya.

b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra

- 1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 2 (dua) peneliti dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berbeda;
- 2) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset.

c. Proposal

- 1) *Full Proposal* dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) *Full Proposal* disubmit oleh Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama;
- 3) *Full Proposal* mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 3. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

d. Dana Program

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
- 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana minimal Rp.250.000.000,00 dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Utama sebesar Rp.100.000.000,00 dan dari masing-masing Perguruan Tinggi Mitra sebesar Rp.75.000.000,00;
- 3) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi di jurnal bereputasi internasional;
- 4) Maksimum belanja pegawai adalah 30%.

4.2. SKEMA B (Kolaborasi 21 PTNBH dengan BRIN)

Skema ini adalah peninjauan kolaborasi antara 21 (dua puluh satu) PTNBH dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau *Host*

- 1) *Host* adalah peneliti di salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- 2) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi atau h-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora;
- 3) *Host* mempunyai pengalaman dalam melaksanakan program RKI ataupun PPKI di tahun-tahun sebelumnya;
- 4) *Host* harus memiliki peta jalan riset (roadmap), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);

- 5) *Host* harus memiliki minimal 2 (dua) mitra dari Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda dan minimal 1 (satu) mitra dari BRIN;
- 6) *Host* bisa mewakili Fakultas/Sekolah, Pusat Studi, Pusat Unggulan Ipteks – PT (PIUPT), atau unit pelaksana penelitian lainnya.

b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra

- 1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 2 (dua) peneliti dari Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda dan minimal 1 (satu) peneliti dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN);
- 2) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset.

c. Proposal

- 1) *Full Proposal* dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) *Full Proposal* disubmit oleh Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama;
- 3) *Full Proposal* mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

d. Dana Program

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
- 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana minimal Rp.250.000.000,00 untuk masing-masing riset, dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Utama sebesar Rp. 100.000.000,00. Mitra PTNBH dan BRIN dapat mengalokasikan dana minimal sebesar Rp. 75.000.000,00;
- 3) Sebagai alternatif, mitra BRIN dapat memberikan alokasi dana riset dalam bentuk komitmen *in-kind*;
- 4) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi di jurnal bereputasi internasional;
- 5) Maksimum belanja pegawai adalah 30%.

4.3. SKEMA C (Kolaborasi 21 PTNBH dengan Institusi Riset Luar Negeri/Perguruan Tinggi Luar Negeri)

Skema ini adalah peninjauan kolaborasi antara 21 (dua puluh satu) PTNBH dengan Institusi Riset Luar Negeri atau Perguruan Tinggi Luar Negeri. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut:

a. Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau *Host*

- 1) *Host* adalah peneliti di salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;

- 2) *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan h-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau *h-index* sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora;
- 3) *Host* mempunyai pengalaman dalam melaksanakan program RKI ataupun PPKI ditahun-tahun sebelumnya;
- 4) *Host* harus memiliki peta jalan riset (roadmap), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
- 5) *Host* harus memiliki minimal 2 (dua) mitra dari salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda dan minimal 1 (satu) mitra dari Institusi Luar Negeri atau minimal 1 (satu) mitra dari Perguruan Tinggi Luar Negeri. Mitra peneliti dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dapat juga dilibatkan;
- 6) *Host* bisa mewakili Fakultas/Sekolah, Pusat Studi, Pusat Unggulan Ipteks - PT (PIUPT), atau unit pelaksana penelitian lainnya.

b. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra

- 1) Mitra kegiatan riset adalah minimal 2 (dua) peneliti dari salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda dan 1 (satu) peneliti dari Institusi Luar Negeri atau minimal 1 (satu) dari Perguruan Tinggi Luar Negeri dan/atau minimal 1 (satu) peneliti dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN);
- 2) Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan (memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/ regional/ internasional) serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset.

c. Proposal

- 1) *Full Proposal* dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
- 2) *Full Proposal* disubmit oleh Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama;
- 3) *Full Proposal* mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

d. Dana Program

- 1) Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
- 2) Peneliti dari Perguruan Tinggi Utama dapat mengajukan usulan dana minimal Rp. 300.000.000,00 untuk masing-masing riset, dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Utama sebesar Rp. 150.000.000,00. Mitra PTNBH, mitra BRIN dan Mitra Luar Negeri (Institusi Riset Luar Negeri atau Perguruan Tinggi Luar Negeri) dapat mengalokasikan minimal dana sebesar Rp. 75.000.000,00;
- 3) Sebagai alternatif, mitra Badan Riset dan Inovasi Nasional dan/atau Institusi Riset Luar Negeri dan/atau Perguruan Tinggi Luar Negeri dapat memberikan alokasi dana riset dalam bentuk komitmen *in-kind*;

- 4) Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi di jurnal bereputasi internasional;
- 5) Maksimum belanja pegawai adalah 30%.

5. Mekanisme dan Rancangan

Adapun mekanisme dan rancangan kegiatan diantaranya :

- a. Kegiatan Riset Kolaborasi Indonesia ini disosialisasikan ke seluruh Fakultas/Sekolah/ Pusat Studi/Pusat Unggulan Ipteks - PT (PIUPT)/ unit pelaksana penelitian lainnya di masing masing 21 PTNBH;
- b. *Full Proposal* beserta dokumen pendukung dalam bentuk softcopy dikirim melalui *website* Sistem Informasi RKI (<https://risetkolaborasi.id>) dan juga diupload pada sim.lp2m.unp.ac.id
- c. Setiap proposal diseleksi oleh 2 (dua) reviewers yang diambil dari salah satu 21 PTNBH untuk dinilai kelayakannya;
- d. Seleksi meliputi aspek kelayakan kegiatan riset, rekam jejak peneliti, serta ketercapaian keluaran;
- e. Pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi terhadap keluaran sesuai dengan target yang dicantumkan pada proposal akan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali secara *hybrid* (daring dan luring) dan dapat dihadiri oleh peneliti utama dan mitra;
- f. Pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi ke-1 dan ke-2 wajib dihadiri oleh peneliti utama. Namun, peneliti mitra yang ingin menghadiri *monitoring* dan evaluasi bersama peneliti utama dipersilakan;
- g. Biaya perjalanan dinas untuk peneliti utama dan/atau peneliti mitra menghadiri kegiatan *monitoring* dan evaluasi dibebankan pada anggaran riset yang telah diterima;
- h. Jika peneliti utama berhalangan menghadiri *monitoring* dan evaluasi, maka peneliti mitra yang ditugaskan dapat menggantikan.

6. Keluaran

- a. Sekurang-kurangnya menghasilkan 1 (satu) artikel yang telah **dikirim** (*submitted*) ke jurnal bereputasi internasional yang terindeks Scopus dan/atau Web of Science.
- b. Jurnal bereputasi internasional tersebut mempunyai kategori minimal Q2 berdasarkan SJR
- c. 3 (tiga) draft manuskrip kontribusi dari Perguruan Tinggi Utama dan Mitra.
- d. Status kemajuan pencapaian keluaran dilampirkan dalam Laporan Kemajuan dan Akhir berupa:

- 1) Bukti kirim (Acknowledgment submission);
 - 2) Bukti peringkat quartile jurnal (Q1-Q2) dari SJR;
 - 3) Manuskrip yang disubmit.
- e. Pada setiap publikasi diharuskan mencantumkan peneliti dari semua mitra beserta afiliasinya dan menuliskan sumber pendanaan program RKI sebagai Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*).

7. Jadwal

Tanggal-tanggal penting:

Penerimaan Proposal	: 27 Februari – 15 Maret 2023
Evaluasi Proposal	: 17 – 31 Maret 2023
Penetapan Penerima Dana RKI 2023	: 3 April 2023 (UGM)
Pengumuman Hasil Evaluasi Proposal	: 5 April 2023
Acara Penandatanganan Kontrak RKI 2023	: 6 April 2023 (UNNES)
Pelaksanaan Kegiatan RKI 2023	: 7 April – 8 Desember 2023
Pemasukan Laporan Kemajuan	: 21 – 31 Agustus 2023
<i>Monitoring</i> dan Evaluasi Laporan ke-1	: 4 – 5 September 2023 (ITS)
Pemasukan Laporan Akhir	: 4 – 15 Desember 2023
<i>Monitoring</i> dan Evaluasi Laporan ke-2 (Acara Seminar Hasil RKI 2023)	: 18 – 19 Desember 2023 (USU)

8. Penanggung Jawab

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, UNP

9. Penutup

Pertanyaan terkait bantuan ini dapat dilayangkan melalui e-mail:

kontak@risetkolaborasi.id

Demikian pemberitahuan ini disampaikan untuk dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kemajuan institusi.

PROPOSAL RISET KOLABORASI INDONESIA



JUDUL PENELITIAN

.....

Peneliti Utama :

Peneliti Mitra: 1.
 2.
 3.

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

MARET, 2023

DAFTAR ISI

	Halaman
IDENTITAS PROPOSAL	1
1 RINGKASAN PROPOSAL	2
2 PENDAHULUAN	2
2.1 Latar belakang masalah	2
2.2 Tujuan	2
3 METODOLOGI	2
4 RENCANA PENELITIAN	2
5 DAFTAR PUSTAKA	2
6 INDIKATOR KEBERHASILAN (TARGET CAPAIAN)	2
7 JADWAL PELAKSANAAN	2
8 PETA JALAN	2
9 USULAN BIAYA	2
10 CV PENELITI	2

IDENTITAS PROPOSAL

1. Judul :

2. Pengusul

a. Nama Lengkap :

b. Jabatan Fungsional/Golongan :

c. NIP :

d. Fakultas/Sekolah/PP/P :

e. Alamat Kantor/Telp/E-mail :

f. Alamat Rumah/Telp/HP :

3. Peneliti Mitra

No.	Nama Penelii	E-mail	Fakultas/ Sekolah/PP/P	Institusi/ Perguruan Tinggi	Bidang Keahlian

4. Biaya yang diusulkan total : Rp.

5. Target Publikasi Internasional (Joint Publication) :

No.	Nama Jurnal Internasional	Jumlah Artikel
1.		
2.		

Proposal ini belum pernah didanai oleh atau diusulkan ke sumber lain.

Mengetahui, Ketua LPPM UNP Yohandri, Ph.D NIP 197807252006041003	Padang, Peneliti Utama NIP.
---	---

1 RINGKASAN PROPOSAL

2 PENDAHULUAN

2.1 Latar belakang masalah

2.2 Tujuan

3 METODOLOGI

4 RENCANA PENELITIAN

(a) Pelaksanaan penelitian di PT-*Host*

(b) Pelaksanaan penelitian di PT-mitra (maksimum 1 halaman tiap peneliti mitra)

5 DAFTAR PUSTAKA

6 INDIKATOR KEBERHASILAN (TARGET CAPAIAN)

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	JUMLAH	DESKRIPSI
1	Keluaran (output) Hasil Riset		
2	Dampak (outcome) Hasil Riset		
3	Pembinaan peer		
4	Networking internasional		

7 JADWAL PELAKSANAAN

8 PETA JALAN (ROAD MAP) RISET

9 USULAN BIAYA

10 CV PENELITI dilengkapi dengan screen shoot data h-index

Lampiran 2: Formulir Kesiediaan Peneliti Mitra

**FORMULIR KESEDIAAN PENELITI MITRA
RISET KOLABORASI INDONESIA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa :

Nama Peneliti Mitra :
NIP :
Universitas/Institut :
Fakultas/Sekolah :
Program Studi :

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia bermitra dalam Program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) 2022 dengan :

Nama Peneliti Utama :
NIP :
Universitas/Institut :
Fakultas/Sekolah :
Judul Penelitian :

Demikian surat kesiediaan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Padang,
Yang menyatakan ,

(Nama Peneliti Mitra)